

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur ini dilakukan setiap malam jum'at selesai sholat magrib yang bertujuan untuk membangun atau meningkatkan kemampuan beribadah. Pembiasaan praktik sholat yang di gunakan, menggunakan metode demonstrasi dengan alasan anak usia dini lebih mudah mengingat gerakan dan bacaan sholat karena melihat dan mendengarkan secara langsung. Sholat yang diterapkan adalah sholat subuh dua raka'at yang diawali dari takbir dan diakhiri dengan salam. Sedangkan urutan shafnya itu dimulai dari barisan anak laki-laki di shaf pertama dan bagi perempuan berada dibarisan shaf kedua. Pakaian yang digunakan saat praktik sholat adalah pakaian yang sopan misalnya untuk anak laki-laki menggunakan sarung, gamis, dan peci serta untuk anak perempuan menggunakan gamis, baju panjang, kerudung dan tidak menggunakan mukena.
2. Dari hasil kegiatan yang ada di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur terkait problematika implementasi praktik sholat pada anak usia dini. Semuanya berdasarkan hasil observasi, wawancara yang menyatakan

bahwa faktor pendukungnya adalah fasilitas yang cukup dan potensi Ustadz dalam materi shalat sedangkan penghambatnya adalah kurangnya motivasi keluarga dan teman sebaya.

#### **A. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian dan memberikan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepada peneliti, hasil ini dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi praktik shalat pada anak usia dini
2. Kepada Ustadz, hendaknya mengetahui metode-metode pembelajaran yang variatif sehingga saat pembelajaran praktik shalat tidak hanya menggunakan satu metode.
3. Kepada orang tua, bahwa dalam pembelajaran praktik shalat tidak bisa seluruhnya di serahkan kepada Ustadz. orang tua juga seharusnya mendukung dan memberikan motivasi kepada anak dalam melakukan perkembangan dan pengetahuan, agar tumbuh secara optimal.
4. Kepada anak didik, hendaknya senantiasa meningkatkan semangat belajar dalam diri sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang maksimal.